

Rabu, 28 Juli 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Andalan Industri Asuransi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Premi Bancassurance
Halaman/URL	https://www.finansialku.com/fakta-menarik-asuransi-jiwa/
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Positif

Andalan Industri Asuransi

ASURANSI merupakan salah satu produk yang memerlukan pertemuan antara pemasar dan nasabah. Namun efek Covid 19, hal tersebut sulit dilakukan. *Bancassurance* menjadi andalan pemasaran.

Jalur ini menjadi penopang industri asuransi. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), di kuartal I 2021, premi *bancassurance* mencapai Rp 30,47 triliun, atau meningkat 55,9% *year on year* (yoy). Kanal ini menyumbang porsi terbesar yakni 53,0% dari total premi industri. Pertumbuhan premi tersebut sejalan dengan ramainya kerja sama perusahaan asuransi dengan bank. ■

Judul	Cari Peluang Di Tengah Pandemi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa Di Tengah Pandemi
Halaman/URL	17 - 20
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

[illegible]

Judul	Produk Asuransi HIV AIDS Masih Minim
Nama Media	Kontan
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa bagi Penderita HIV/AIDS
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

■ SUARA TAK TERDENGAR

Produk Asuransi HIV AIDS Masih Minim



REUTERS/Nacho Doce

Tidak banyak produk asuransi yang memiliki pertanggung jawaban untuk HIV/AIDS.

JAKARTA. Jauh sebelum Covid-19, HIV atau AIDS sudah lebih dulu menjadi satu virus berbahaya. Dan hingga virus tersebut belum ada obatnya.

Adanya pandemi Covid 19 semakin menyulitkan penderita HIV/AIDS. Maka, pekan ini Harian *Kompas*, *Kontan*, *KompasTV* dan *Kompas.com* menurunkan liputan mengenai HIV/AIDS.

Selain minimnya anggaran, membludaknya kasus Covid-19 juga berdampak ke penderita HIV/AIDS. Dari sisi biaya, memang ada produk asuransi. Tapi, tidak banyak produk asuransi yang memiliki pertanggung jawaban HIV/AIDS ini.

Biaya penyakit komplikasi akibat HIV/AIDS cukup tinggi. Alasan itu juga yang menjadi salah satu sebab perusahaan asuransi enggan menanggung orang dengan HIV dan AIDS atau ODHA.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Togar Pasaribu menjelaskan, keengganan karena sampai saat ini HIV/AIDS belum ada obatnya. Juga akibat perbuatan yang tidak normal.

Memang ada juga penyebab HIV/AIDS akibat kecelakaan, seperti tertular lewa jarum suntik, donor darah. Tapi menurut Togar persentasenya

kecil.

Menurut Togar, secara industri, HIV/AIDS belum jadi pembicaraan. Lantaran jumlah orang yang terkena AIDS itu sebetulnya secara persentase kecil, dari satu juta orang, hanya satu orang yang terkena. "tidak ada orang yang niat untuk sakit AIDS atau membeli produk ini. Menurut saya belum terpikir," ungkap Togar saat dihubungi, Selasa (27/7).

Togar menyebut, HIV malah masuk dalam pengecualian yang tidak dikover oleh asuransi kesehatan karena penyebabnya spesifik sekali dari hal-hal yang tidak normal.

Nah, ada beberapa produk yang bisa mengcover HIV dan AIDS. Namun hanya menanggung pengidap HIV/AIDS yang disebabkan transfusi darah. Sementara, penyebab HIV/AIDS lain tidak akan mendapatkan manfaat.

Seperti Prudential Indonesia, dalam Polis Pru Corporate Medical dari Prudential. "Prudential Indonesia mewujudkan perlindungan kesehatan dan finansial jangka panjang kepada nasabah," ujar Luskito Hambali, *Chief Marketing & Communications Officer* Prudential Indonesia

Selvi Mayasari

Judul	Pendapatan komisi perbankan dari bancassurance tumbuh pesat pada semester I
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Produk Bancassurance
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/pendapatan-komisi-perbankan-dari-bancassurance-tumbuh-pesat-pada-semester-i
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Pendapatan komisi perbankan dari bancassurance tumbuh pesat pada semester I

Selasa, 27 Juli 2021 / 20:43 WIB



EJSTRAS: Narasumber melakukan transaksi keuangan di kantor cabang BCA di Jakarta, Selasa (25/9). Jphoto KONTAN/Cendekia Agus
Kedip/25/09/2021.

Reporter: Dina Mirayanti Hutaauruk | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Perbankan mengalami tantangan memasarkan produk *bancassurance* di tengah peningkatan kasus Covid-19 sejak kuartal II 2021. Kebijakan PPKM yang diterapkan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19 membatasi interaksi antara tenaga pemasar dengan nasabah.

Meski demikian, bisnis *bancassurance* sejumlah bank sepanjang semester masih mengalami pertumbuhan. Itu tercermin dari peningkatan *fee based income* (FBI) yang diterima dari bisnis tersebut.

Iklan ditutup oleh Google

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) misalnya, berhasil mencatatkan pemasaran bisnis baru *bancassurance* tumbuh 37% secara *year on year* (YoY). Sementara FBI yang diperoleh dari bisnis tersebut meningkat 30% YoY.

Baca Juga: [Ini upaya Bank Mandiri menggenjot penyaluran kredit ke sektor keuangan berkelanjutan](#)

"Produk asuransi kesehatan menjadi penjualan utama dari bancassurance tersebut. Dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, BCA dan mitra asuransinya terus berusaha memberikan solusi *bancassurance* kepada para nasabah," kata *EVP Secretariat & Corporate Communication* BCA Hers F Harvin pada KONTAN, Selasa (27/7).

Hera bilang, BCA tetap berusaha memaksimalkan cara pemasaran yang aman dan nyaman yang dilakukan oleh pemasar asuransi lewat metode Digibuy. Selain itu, perseroan juga menjalankan beberapa program *marketing* serta *promo cashback* bagi nasabah yang melakukan *leave contact* atau (menu menyalakan data kontak) di aplikasi Welma sehingga nasabah bisa dihubungi tenaga pemasar asuransi.

Sementara Commonwealth Bank mencatatkan pertumbuhan FBT dari bisnis bancassurance sebesar 15% YoY di paruh pertama tahun ini walaupun penjualan produk agak tertekan menjelang akhir kuartal II seiring meningkatnya kasus Covid-19.

Ivan Jaya, Chief of Retail & SME Business Commonwealth Bank menjelaskan, bancassurance secara industri pada kuartal I telah menunjukkan pertumbuhan baik di tengah pandemi. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), saluran distribusi bancassurance pada periode itu menyumbang premi Rp 30,47 triliun atau naik 55,9% YoY.

Baca Juga: [Mudahkan nasabah mengakses contact center, BCA luncurkan aplikasi HaloBCA](#)

Nilai itu setara 53% dari total premi industri asuransi. "Kepedulian masyarakat akan kesehatan dan perlunya perlindungan asuransi cukup meningkat di saat pandemi ini," ujarnya.

Commonwealth Bank fokus melakukan penjualan produk endowment atau tradisional yang sangat berguna melindungi nasabah, termasuk dari Covid-19 ini. Salah satu contohnya, asuransi penyakit kritis FWD Multiple Protection yang memungkinkan nasabah melakukan klaim hingga lebih dari 3 kali sampai dengan 420% dari Uang Pertanggungan.

Ivan mengatakan, pihaknya melihat prospek bancassurance masih sangat besar. Tenaga pemasar hanya perlu beradaptasi dengan kondisi pandemi ini dalam menginformasikan pentingnya solusi perlindungan ini kepada para nasabahnya.

Pada paruh kedua ini, Commonwealth menargetkan penjualan produk bancassurance meningkat lebih dari 30% dibanding paruh pertama. Lewat kerjasama yang sudah terjalin dengan FWD Insurance Indonesia, perseroan akan meluncurkan produk – produk baru disertai program yang atraktif serta kanal distribusi baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan asuransi.

"Kami baru saja meluncurkan pembelian produk asuransi kesehatan berbasis syariah bernama Asuransi Bebas Handal yang sangat terjangkau dapat dibeli melalui aplikasi Commbank Mobile, dimana asuransi ini juga melindungi nasabah dari Covid-19 melalui klaim rawat inapnya," kata Ivan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk juga masih menorehkan pertumbuhan. Penjualan bancassurance bank ini di paruh pertama tahun ini tumbuh sekitar 20% YoY. Pendapatan berbasis komisi yang didapat dari bisnis itu juga naik 20% YoY.

Namun, penerapan PPKM diperkirakan bisa menyebabkan penurunan penjualan produk *bancassurance* GIMB Niaga di kuarter III ini karena terhalang melakukan tatap muka antara tenaga pemasar asuransi dengan nasabah serta terhambat dalam melakukan cek kesehatan sebagai syarat untuk produk asuransi tertentu.

Lani Darmawan Direktur Konsumer CIMB Niaga mengatakan, pihaknya masih akan tetap mencoba untuk bisa tumbuh positif sampai akhir tahun. "Hanya saja, itu akan sangat tergantung dari perkembangan PPKM," Pundokasnya.

Judul	HUT KE-7, BCA LIFE Gelar Program Ajak Temanmu
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Program Ajak Temanmu
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

HUT Ke-7, BCA Life Gelar Program Ajak Temanmu

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) memperkenalkan program Ajak Temanmu, sebuah *referral program* di mana siapapun dapat mereferensikan teman atau kerabat untuk bergabung menjadi agen asuransi BCA Life dengan cara yang mudah dan berkesempatan mendapat *point reward* yang bisa dikumpulkan. Program tersebut diluncurkan dalam rangka HUT ke-7 BCA Life.

“Referral program ini merupakan wujud dari komitmen BCA Life untuk mengembangkan industri asuransi sekaligus membuka kesempatan bagi setiap orang untuk mendapatkan ataupun menambah penghasilan sebagai agen Asuransi,” jelas Presiden Direktur dan CEO BCA Life Rio Winardi dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Dia menjelaskan, *referral program* ini mudah untuk diikuti oleh siapa saja yang berusia 21 tahun ke atas. Buka ajaktemanmu.bcalife.co.id, daftar dan isi data diri, kirim tautan ke teman atau kerabat yang akan kamu ajak menjadi agen asuransi BCA Life, dan dapatkan poin saat dia berhasil menjual produk BCA Life.

Poin yang akan didapat adalah point GetPlus yang bisa dibelanjakan di berbagai *merchant* yang be-

kerja sama dengan GetPlus dan bisa terus bertambah setiap temanmu melakukan penjualan. Peserta program juga bisa mendaftarkan teman atau kerabat sebanyak-banyaknya untuk menjadi agen asuransi BCA Life. Semakin banyak yang bergabung dan menjadi agen asuransi yang produktif, semakin banyak poin yang didapat untuk belanja.

Selain peluncuran program tersebut, acara peringatan HUT 7 tahun BCA Life juga menghadirkan ajang Ajak Temanmu Virtual Race. Setiap peserta dapat berlari, *jogging*, atau jalan santai di sekitar rumah dan berkesempatan mendapatkan hadiah seru seperti Garmin Vivoactive 4, Huawei Mi Band 6, dan *voucher* belanja.

“Adapun Ajak Temanmu Virtual Race akan diadakan selama 7 hari mulai tanggal 7-14 September 2021 dan pendaftaran dibuka sejak tanggal 14 Juli sampai dengan 5 September 2021,” ujar dia.

Dia mengatakan, Ajak Temanmu Virtual Race terbuka untuk seluruh masyarakat Indonesia di mana pun berada. Dengan target setidaknya setiap peserta bergerak sejauh 7 kilometer, BCA Life menargetkan 1.700 peserta dapat mengikuti kegiatan yang sangat bermanfaat ini. (ris)

Judul	BUMN Bikin Aplikasi Healthcare Bernama FitAja! ini Layanannya
Nama Media	Finansialku.com
Newstrend	Program Ajak Temanmu
Halaman/URL	https://www.finansialku.com/bumn-bikin-aplikasi-healthcare-bernama-fitaja-ini-layanannya/
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

BUMN Bikin Aplikasi Healthcare Bernama FitAja! ini Layanannya

By Ari. A. Santosa, S.I.Kom.

Juli 27th, 2021



FitAja! diklaim sebagai Digital Healthcare SuperApp. Maksud SuperApp disini karena fungsinya sangat kaya dan beragam.

Ketahui informasi selengkapnya dalam berita [Finansialku](#) berikut.

Aplikasi Fitaja! Hasil Sinergi 8 Perusahaan BUMN

Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merancang aplikasi anyar bernama FitAja! Platform Digital healthcare tersebut merupakan hasil dari kolaborasi BUMN dengan lintas perusahaan.

Dalam terciptanya FitAja! total ada 8 BUMN yang bersinergi. Antara lain Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

Aplikasi FitAja! ini hadir di tengah kondisi masyarakat yang saat ini lebih aktif menggunakan gawai pintar dan semangat untuk memberikan layanan kesehatan tanpa perlu khawatir akan risiko penularan Covid-19 merupakan spirit awal pengembangan aplikasi layanan kesehatan berbasis digital ini.

GKInvest


Broker No 1 Indonesia

DAFTAR SEKARANG

FitAja! diklaim sebagai Digital Healthcare SuperApp. Maksud SuperApp disini karena fungsinya sangat kaya dan beragam.

Sebenarnya aplikasi FitAja! Tidak benar-benar baru. Melainkan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth. Selanjutnya, fungsinya diperluas.

Melalui FitAja! peserta dapat mengakses berbagai macam kemudahan sehubungan dengan kebutuhan pemeliharaan kesehatan, baik pencegahan maupun pengobatan dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta.

[Baca juga: [Penjelasan Umum Asuransi Jiwa dan Kesehatan, Gak Bingung Lagi Deh!](#)]

Adapun berbagai layanan yang tersedia dalam FitAja! antara lain *telemedicine* (chat, voice dan *video interactive*), e-resep, e-klaim, info provider, pesan dan antar obat, gaya hidup sehat dan ke depan masih banyak lagi fitur layanan lainnya. Aplikasi FitAja! sudah bisa diunduh lewat Google Play Store dan Apple Store.

Menteri BUMN, Erick Thohir menyebut, semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form, sampai tebus obat, bisa dilakukan langsung di satu aplikasi, FitAja!

"Aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang. Serta solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi," jelas Erick, dikutip dari [Kontan.co.id](#), Selasa (27/06).



Lanjutkan pencarianmu disini

Saat ini, yang dapat mengakses aplikasi FitAja! adalah khusus peserta korporasi Asuransi Mandiri Inhealth. Selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

Kedepannya, tidak hanya melayani peserta dari asuransi Grup BUMN, FitAja! juga berharap bisa melayani peserta asuransi korporasi lainnya dan individu atau perorangan.

Judul	PRUDENTIAL Rilis Produk Dana Investasi Dolar AS
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Prudential Rilis Produk Dana Investasi Dolar AS

NERACA

Jakarta – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan dana investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund yaitu dana investasi dalam mata uang dolar AS yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah.

President Director of Prudential Indonesia Jens Reisch mengatakan PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi. Teknologi telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti ritel (e-commerce), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

"Kami optimistis dana investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang. Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus bertumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," ujar Reisch dalam keterangan di Jakarta, Selasa (27/7).

Merujuk data yang ditulis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti e-commerce, e-banking, e-learning serta hiburan.

Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah tersebut meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Dua hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global kian memiliki posisi yang menguntungkan. Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pasca pandemi, diperkirakan sektor tersebut akan terus tumbuh dengan pesat.

Prudential Indonesia meluncurkan dana investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund pada Produk Asuransi Dasar VERSALink Maxima Protection Plus bekerjasama dengan Standard Chartered Bank Indonesia, dan juga pada Produk Asuransi Dasar BUILDERAssurance Account Max dan BUILDERInvestor Account Max bekerja sama dengan Bank UOB Indonesia.

"Peluncuran PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan perwujudan komitmen Prudential Indonesia untuk terus meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis kami, Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UOB Indonesia dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah," kata Reisch.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund telah mulai dipasarkan melalui Bank UOB Indonesia sejak 28 Juni 2021 dan Standard Chartered Bank Indonesia pada 5 Juli 2021 yang lalu dan sesuai bagi nasabah dengan profil investasi yang agresif. © 2021

Judul	Prudential Kenalkan Investasi Teknologi Mata Uang Dollar Amerika di Indonesia
Nama Media	Krjogja.com
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://www.krjogja.com/ekonomi/bisnis/prudential-kenalkan-investasi-teknologi-mata-uang-dollar-amerika-di-indonesia/
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Prudential Kenalkan Investasi Teknologi Mata Uang Dollar Amerika di Indonesia

Editor: Ary B Prass
27 Juli 2021 WIB • 2 Menit Waktu Baca



Ilustrasi. (dok)

YOGYA, KRJOGJA.com – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan Dana Investasi (fund) PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund, yakni dana investasi dalam mata uang US Dollar. Investasi ini disebut mampu memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah.



PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi. Teknologi kini telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti retail (e-commerce), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

Jens Reisch, President Director of Prudential Indonesia mengatakan peluncuran dana investasi tersebut merupakan perwujudan komitmen inovasi produk dan layanan Prudential Indonesia, sekaligus komitmen untuk memberikan nilai tambah bagi mitra dan nasabah. Prudential Indonesia meluncurkan Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund pada Produk Asuransi Dasar VERSALink Maxima Protection Plus kerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia, dan juga pada Produk Asuransi Dasar BUILDERAssurance Account Max dan BUILDERInvestor Account Max kerja sama dengan Bank UOB Indonesia.

"PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan perwujudan komitmen Prudential Indonesia untuk terus meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis kami, Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UOB Indonesia dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah. Kami optimistis Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang. Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus bertumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," ungkapnya melalui rilis tertulis pada KRjogja.com, Selasa (27/7/2021).



Menurut data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti e-commerce, e-banking, e-learning serta saluran hiburan. Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa yang mana jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu.

"Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global kian memiliki posisi yang menguntungkan. Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pascapandemi, diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh dengan pesat," sambungnya.

Dalam mengelola investasi nasabah, Prudential Indonesia menerapkan prinsip kehati-hatian secara optimal dalam memilih saham dan fokus berinvestasi di sektor-sektor yang cenderung tangguh ketika pertumbuhan ekonomi melambat dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, salah satunya adalah sektor teknologi.

"Dengan rekam jejak kami selama 25 tahun, Prudential Indonesia mengacu pada praktik tata kelola perusahaan yang baik serta penerapan praktik-praktik investasi yang berkelanjutan. Hal ini menjadi bagian dari komitmen kami untuk mewujudkan beragam solusi perlindungan kesehatan dan finansial sehingga mereka dapat memperoleh yang terbaik dalam hidup," tutup Jens Reisch. (Fxxh)

Judul	Prudential Indonesia Hadirkan PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Nama Media	Surabaya.tribunnews.com
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://surabaya.tribunnews.com/2021/07/27/prudential-indonesia-hadirkan-prulink-us-dollar-global-tech-equity-fund
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Prudential Indonesia Hadirkan PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund

Selasa, 27 Juli 2021 19:43

Penulis: Sri Handi Lestari | Editor: Titi Jati Permata



Jens Reisch, President Director of Prudential Indonesia



SURABAYA.CO.ID, SURABAYA - Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan Dana Investasi (Fund) PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund.

Yaitu dana investasi dalam mata uang US Dollar yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi.

Iklan ditutup oleh Google

Teknologi kini telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti retail (e-commerce), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

"Peluncuran Dana Investasi ini juga merupakan perwujudan komitmen inovasi produk dan layanan Prudential Indonesia, sekaligus komitmen untuk memberikan nilai tambah bagi mitra dan nasabahnya," kata Jens Reisch, President Director of Prudential Indonesia, Selasa (27/7/2021).

Prudential Indonesia meluncurkan Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund pada Produk Asuransi Dasar VERSALink Maxima Protection Plus kerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia, dan juga pada Produk Asuransi Dasar RULink DRAssurance Account Max dan RULink DFRInvestor Account Max kerja sama dengan Bank UOB Indonesia.

Jens Reisch, menambahkan, peluncuran PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan perwujudan komitmen Prudential Indonesia untuk terus meningkatkan kerja sama dengan mitra strategisnya.

"Yaitu Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UOB Indonesia dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah," jelas Jens Reisch.

Pihaknya optimis Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang.

"Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus berkembang dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," ungkap Jens.

Menurut data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti e-commerce, e-banking, e-learning serta saluran hiburan.

Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global kini memiliki posisi yang menguntungkan.

Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pascapandemi, diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh dengan pesat.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund telah mulai ditawarkan melalui Bank UOB Indonesia sejak 28 Juni 2021 dan Standard Chartered Bank Indonesia pada 5 Juli 2021 yang lalu dan sangat sesuai bagi nasabah dengan profil investasi yang agresif.

Dalam mengelola investasi nasabah, Prudential Indonesia senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian secara optimal dalam memilih saham dan fokus berinvestasi di sektor-sektor yang cenderung tangguh ketika pertumbuhan ekonomi melambat dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, salah satunya adalah sektor teknologi.

Dengan rekam jejak selama 25 tahun, Prudential Indonesia senantiasa mengacu pada praktik tata kelola perusahaan yang baik serta penerapan praktik-praktik investasi yang berkelanjutan.

"Hal ini menjadi bagian dari komitmen kami untuk mewujudkan beragam solusi perlindungan kesehatan dan finansial sehingga mereka dapat memperoleh yang terbaik dalam hidup," tandas Jens. (*)

Judul	Prudential Indonesia Tawarkan Produk Investasi di Perusahaan Teknologi
Nama Media	Viva.co.id
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1390662-prudential-indonesia-tawarkan-produk-investasi-di-perusahaan-teknologi
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

🏠 > BERITA > BISNIS

Prudential Indonesia Tawarkan Produk Investasi di Perusahaan Teknologi

Selasa, 27 Juli 2021 | 16:30 WIB

Oleh : Raden Jihad Akbar, Arrijal Rachman



Prudential

SHARE



VIVA – PT Prudential Life Assurance atau **Prudential Indonesia**, meluncurkan dana **investasi** PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dalam mata uang **dolar AS**. Produk ini memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah.

President Direktur Prudential Indonesia Jens Reisch mengatakan, PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund akan melakukan investasi secara global. Di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi.

Teknologi kini menurutnya telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti retail yang berbentuk e-Commerce, media, otomotif, kesehatan hingga pendidikan.

Iklan ditutup oleh Google

"Kami optimistis Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang," kata dia dikutip dari keterangannya, Selasa, 27 Juli 2021.

Baca juga: Sri Mulyani: Perubahan Iklim Sama Berbahaya dengan COVID-19

Dia juga mengungkapkan, menurut data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Google

apa iklan ini? ⓘ

Dia mencontohkan, misalnya *e-Commerce*, *e-banking*, *e-learning* serta saluran hiburan. Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa, meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu.

Hal ini, menurut Jens menunjukkan bahwa **perusahaan teknologi** global kian memiliki posisi yang menguntungkan. Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pascapandemi.

Dalam mengelola investasi nasabah, Prudential Indonesia dipastikannya senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian secara optimal dalam memilih saham dan fokus berinvestasi di sektor-sektor yang cenderung tangguh ketika pertumbuhan ekonomi melambat.

"Prudential Indonesia senantiasa mengacu pada praktik tata kelola perusahaan yang baik serta penerapan praktik-praktik investasi yang berkelanjutan. Hal ini menjadi bagian dari komitmen kami untuk mewujudkan beragam solusi perlindungan kesehatan dan finansial," tegas Jens.

Judul	Prudential Rilis Pengelolaan Dana Investasi dalam Dolar AS
Nama Media	Sindonews.com
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/494274/178/prudential-rilis-pengelolaan-dana-investasi-dalam-dolar-as-1627387663
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Prudential Rilis Pengelolaan Dana Investasi dalam Dolar AS

Nanang Wijayanto
Selasa, 27 Jul 2021 - 10:15 WIB



FOTO:IST

JAKARTA - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menghadirkan dana pengelolaan investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund. Dana investasi dalam bentuk mata uang dolar AS tersebut bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi. Teknologi kini telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti ritel (e-commerce), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.



Baca Juga: Lewat Kewirausahaan, Prudential Dorong Pertumbuhan Ekonomi di Papua

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan hasil kerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UCB Indonesia. President Director of Prudential Indonesia Jens Reisch mengatakan kehadiran PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan wujud komitmen Prudential untuk terus meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UCB Indonesia dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah.

"Kami optimis PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang. Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus bertumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," kata dia melalui keterangan resminya, Selasa (27/7/2021).

Berdasarkan data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti e-commerce, e-banking, e-learning serta saluran hiburan.



Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global kian memiliki posisi yang menguntungkan.

Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pascapandemi, diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh dengan pesat.

Baca Juga: Prudential Terus Memperluas Akses Perlindungan Bagi Masyarakat

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund mulai dipasarkan melalui Bank UCB Indonesia sejak 28 Juni 2021 dan Standard Chartered Bank Indonesia pada 5 Juli 2021 yang lalu dan sangat sesuai bagi nasabah dengan profil investasi yang agresif. Dalam mengelola investasi nasabah, Prudential senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian secara optimal dalam memilih saham dan fokus berinvestasi di sektor-sektor yang cenderung tangguh ketika pertumbuhan ekonomi melambat dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, salah satunya adalah sektor teknologi.



"Dengan rekam jejak kami selama 25 tahun, Prudential Indonesia senantiasa mengacu pada praktik tata kelola perusahaan yang baik serta penerapan praktik-praktik investasi yang berkelanjutan. Hal ini menjadi bagian dari komitmen kami untuk mewujudkan beragam solusi perlindungan kesehatan dan finansial sehingga mereka dapat memperoleh yang terbaik dalam hidup," tutup Jens Reisch.

Judul	Efek Pandemi, Orang Jadi Sering Transaksi Digital
Nama Media	Detik.com
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5658974/efek-pandemi-orang-jadi-sering-transaksi-digital
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Efek Pandemi, Orang Jadi Sering Transaksi Digital

Syfyke Febrina Laucereno - detikFinance

Selasa, 27 Jul 2021 18:00 WIB

1 komentar

SHARE



Foto: Shutterstock

Jakarta - Pandemi COVID-19 membuat kebiasaan masyarakat berubah menjadi menjadi lebih memanfaatkan digitalisasi.

Dari data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti e-commerce, e-banking, e-learning serta saluran hiburan.

Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5% atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu.

Iklan ditutup oleh Google

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global kian memiliki posisi yang menguntungkan.

Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pasca pandemi, diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh dengan pesat.

President Director of Prudential Indonesia Jens Reisch mengungkapkan potensi sektor teknologi untuk berkembang sangat pesat dan semakin diminati oleh masyarakat dunia.

Baca juga

[Peran Perbankan Nasional Selamatkan UMKM dari Ganasnya Pandemi Corona](#)

Karena itu Prudential Indonesia meluncurkan Dana Investasi (fund) PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund. Dana Investasi dalam mata uang US Dollar yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah. PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi.

Jens mengatakan teknologi kini telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti retail (e-commerce), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

Peluncuran Dana Investasi ini juga merupakan perwujudan komitmen inovasi produk dan layanan Prudential Indonesia, sekaligus komitmen untuk memberikan nilai tambah bagi mitra dan nasabahnya.

Prudential Indonesia meluncurkan Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund pada Produk Asuransi Dasar VERSALink Maxima Protection Plus kerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia, dan juga pada Produk Asuransi Dasar BUILDERAssurance Account Max dan BUILDERInvestor Account Max kerja sama dengan Bank UOB Indonesia.

"Kami optimis Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal baik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang. Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus bertumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," kata dia dalam keterangan resmi, Selasa (27/7/2021).

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund telah mulai dipasarkan melalui Bank UOB Indonesia sejak 28 Juni 2021 dan Standard Chartered Bank Indonesia pada 5 Juli 2021 yang lalu dan sangat sesuai bagi nasabah dengan profil investasi yang agresif. Dalam mengelola investasi nasabah, Prudential Indonesia senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian secara optimal dalam memilih saham dan fokus berinvestasi di sektor-sektor yang cenderung tangguh ketika pertumbuhan ekonomi melambat dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, salah satunya adalah sektor teknologi.

"Dengan rekam jejak kami selama 25 tahun, Prudential Indonesia senantiasa mengacu pada praktik tata kelola perusahaan yang baik serta penerapan praktik-praktik investasi yang berkelanjutan. Hal ini menjadi bagian dari komitmen kami untuk mewujudkan beragam solusi perlindungan kesehatan dan finansial sehingga mereka dapat memperoleh yang terbaik dalam hidup," jelas Jens.

Judul	Potensi sektor teknologi besar, Prudential Life rilis dana investasi
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2290838/potensi-sektor-teknologi-besar-prudential-life-rilis-dana-investasi
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Potensi sektor teknologi besar, Prudential Life rilis dana investasi

© Selasa, 27 Juli 2021 13:14 WIB



Prudential Indonesia meluncurkan dana investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund (business: Prudential (businessnews.com.sg))

“Kami optimistis dana investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang....”

Jakarta (ANTARA) - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan dana investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund yaitu dana investasi dalam mata uang dolar AS yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah.

President Director of Prudential Indonesia Jens Reisch mengatakan PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi. Teknologi telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti ritel (e-commerce), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

“Kami optimistis dana investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang. Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus bertumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia,” ujar Reisch dalam keterangan di Jakarta, Selasa.

Baca juga: Danareksa: Masyarakat lebih hati-hati kelola keuangan saat pandemi

Merujuk data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti e-commerce, e-banking, e-learning serta saluran hiburan.

Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah tersebut meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Dua hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global kian memiliki posisi yang menguntungkan.

Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pasca pandemi, diperkirakan sektor tersebut akan terus tumbuh dengan pesat.

Prudential Indonesia meluncurkan dana investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund pada Produk Asuransi Dasar VERSALink Maxima Protection Plus bekerjasama dengan Standard Chartered Bank Indonesia, dan juga pada Produk Asuransi Dasar BUILDERAssurance Account Max dan BUILDERInvestor Account Max bekerja sama dengan Bank UOB Indonesia.

“Peluncuran PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan perwujudan komitmen Prudential Indonesia untuk terus meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis kami, Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UOB Indonesia dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah,” kata Reisch.

Baca juga: Bahana gandeng Franklin Templeton buka peluang investasi di pasar AS

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund telah mulai dipasarkan melalui Bank UOB Indonesia sejak 28 Juni 2021 dan Standard Chartered Bank Indonesia pada 5 Juli 2021 yang lalu dan sesuai bagi nasabah dengan profil investasi yang agresif.

Reisch menekankan dalam mengelola investasi nasabah, pihaknya senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian secara optimal dalam memilih saham dan fokus berinvestasi di sektor-sektor yang cenderung tangguh ketika pertumbuhan ekonomi melambat dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, salah satunya adalah sektor teknologi.

Judul	Pembelian saham bersyarat RHB Sekuritas dengan AllianzGI & Allianz Indonesia
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Aksi Korporasi Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	https://investasi.kontan.co.id/news/pembelian-saham-bersyarat-rhb-sekuritas-dengan-allianzgi-allianz-indonesia
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Pembelian saham bersyarat RHB Sekuritas dengan AllianzGI & Allianz Indonesia

Selasa, 27 Juli 2021 / 17:11 WIB



ILUSTRASI. Pembelian saham bersyarat RHB Sekuritas dengan AllianzGI & Allianz Indonesia

Globally, consumers said **this** was their top CX hurdle

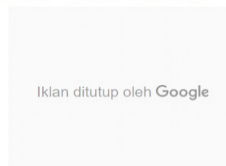
Globally, consumers said **this** was their top CX hurdle

GET THE DATA

Reporter: **Danielisa Putriadita** | Editor: **Noverius Laoli**

KONTAN.CO.ID - KUALA LUMPUR. RHB Banking Group mengumumkan bahwa PT RHB Sekuritas Indonesia, anak perusahaan dari RHB Investment Bank Berhad menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat (CSPA) dengan Allianz Global Investors Asia Pacific Limited (AllianzGI) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia atas pelepasan jasa pengelolaan investasinya di PT RHB Asset Management Indonesia (RHBAMI).

Berdasarkan keterangan tertulis, Selasa (27/7), rencana transaksi mencakup pelepasan seluruh kepemilikan saham PT RHB Sekuritas Indonesia sebesar 98,62% dan 1,00% kepemilikan di RHBAMI masing-masing kepada AllianzGI dan Allianz Life Indonesia.



RHBAMI telah melayani nasabah di Indonesia selama 12 tahun terakhir dan mempertahankan dana kelolaan sebesar US\$ 480 juta per Desember 2020.

Dalam kurun waktu tersebut, RHBAMI mengembangkan basis kliennya secara signifikan melalui distribusi multi-channel. Keputusan tersebut konsisten dengan strategi FIT22 Grup untuk fokus pada kekuatan dan kemampuannya untuk bersaing secara efektif, di mana RHB Banking Group akan terus membangun bisnis sekuritas dan *investment banking* di Indonesia.

Baca Juga: **Meski masih pandemi, dana kelolaan industri dapan masih berkembang**

"Klien RHBAMI yang sudah ada akan mendapatkan keuntungan dari proses transaksi perusahaan ini dengan memiliki akses ke rangkaian produk dan layanan investasi yang lebih luas, serta keahlian investasi dan research pada skala regional dan global, melalui jaringan AllianzGI. Tim kami di Indonesia akan memastikan kelancaran transisi klien kami serta staf RHBAMI yang ada ke grup yang lebih besar," kata Dato' Khairussaleh Ramli, Group Managing Director dan Group CEO di RHB Banking Group.

Dato menjelaskan Indonesia tetap menjadi penggerak pasar utama RHB Banking Group yang telah beroperasi 12 tahun. Dato juga akan fokus meningkatkan dan mengembangkan bisnis sekuritas dan *investment banking* di Indonesia melalui RHB Sekuritas Indonesia untuk mendorong pertumbuhan bisnis.

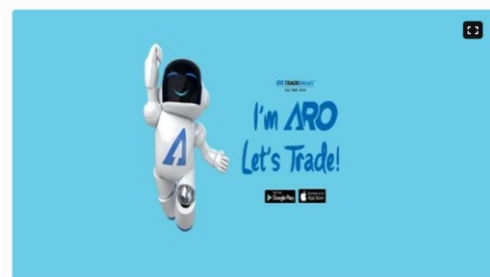
Transaksi pembelian saham bersyarat Dato harapkan selesai di kuartal IV-2021 dan tunduk pada kondisi CSPA, termasuk persetujuan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Judul	Terungkap! Alasan RHB Asset Management Indonesia Dijual ke Allianz
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Aksi Korporasi Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	https://market.bisnis.com/read/20210727/7/1422350/terungkap-alasan-rhb-asset-management-indonesia-dijual-ke-allianz
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Terungkap! Alasan RHB Asset Management Indonesia Dijual ke Allianz

Usulan transaksi penjualan saham RHB Asset Management diharapkan selesai pada kuartal IV/2021 dan tunduk pada ketentuan preseden CSPPA, termasuk persetujuan OJK.

Fandi Firdaus - Bisnis.com
27 Juli 2021 | 12:33 WIB



Aplikasi trading RHB Trade Smart - istimedia

Bisnis.com, JAKARTA – PT RHB Sekuritas Indonesia menjual layanan manajemen investasinya kepada Allianz Global Investors Asia Pacific Ltd (AllianzGI) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Induk usaha perusahaan yang berbasis di Malaysia, RHB Banking Group mengatakan RHB Sekuritas Indonesia siap menjual 98,62 persen dan 1 persen kepemilikan saham di PT RHB Asset Management Indonesia masing-masing kepada AllianzGI dan Allianz Life Indonesia. Namun, perusahaan tidak mengungkapkan detail harga transaksi.

RHB Asset Management Indonesia telah melayani pelanggan Grup Indonesia selama 12 tahun terakhir, dan mempertahankan Asset Under Management (AUM) sebesar US\$480 juta per Desember 2020.

Baca Juga : Allianz Caplok RHB Asset Management Indonesia

Dalam kurun waktu tersebut, RHB Asset Management dinilai telah mengembangkan basis kliennya secara signifikan melalui distribusi multi-saluran. Keputusan perusahaan adalah konsisten dengan strategi FIT2 Grup untuk fokus pada kekuatan dan kemampuannya untuk bersaing efektif.



RHB Banking Group akan terus membangun bisnis broker atau pialang saham dan selektif bisnis perbankan investasi di Indonesia.

"Klien RHB AMI yang sudah ada akan mendapat manfaat dari aksi korporasi ini dengan memiliki akses ke rangkaian produk dan layanan investasi yang luas, serta investasi regional dan global keahlian dan kemampuan penelitian melalui jaringan AllianzGI. Tim kami di Indonesia akan memastikan kelancaran transisi klien kami serta staf RHB AMI," kata Dato' Khairussaleh Ramli, Group Managing Director dan Group CEO di RHB Banking Group dalam keterangan resmi, dikutip Selasa (27/7/2021).

Dato' Khairussaleh menambahkan, Indonesia tetap menjadi penggerak pasar utama dan bagian penting dari RHB Banking Group kawasan regional, di mana RHB telah beroperasi selama 12 tahun.



Oleh karena itu, pihaknya akan fokus pada peningkatan dan mengembangkan bisnis pialang saham dan perbankan investasi di Indonesia melalui PT RHB Sekuritas Indonesia dengan berinvestasi pada kapabilitas inti untuk mendorong pertumbuhan bisnis.

Sebagai informasi, usulan transaksi penjualan saham RHB Asset Management diharapkan selesai pada kuartal IV/2021 dan tunduk pada ketentuan preseden CSPPA, termasuk persetujuan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Judul	ALLIANZ Caplok RHB AM INDONESIA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Aksi Korporasi Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

| AKUISISI MANAJER INVESTASI |

Allianz Caplok RHB AM Indonesia

Bisnis, JAKARTA — Allianz Global Investors Asia Pacific Limited menjadi calon pemegang saham pengendali baru PT RHB Asset Management Indonesia.

Dalam pengumuman yang dipublikasikan Selasa (27/7), Allianz Global akan melakukan pembelian sebagian besar saham untuk pengambilalihan ini.

“Pelaksanaan pengambilalihan akan bergantung pada dan hanya akan dilakukan setelah diterimanya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan [OJK] atas pengambilalihan dan perubahan pemegang saham pengendali perseroan,” tulis RHB dalam pengumuman.

RHB juga menyebutkan setiap kreditur mempunyai hak untuk menolak pengambilalihan oleh Allianz ini dalam jangka waktu 14 hari kalender terhitung sejak tanggal pengumuman.

RHB Asset Management Indonesia (RAMI) berdiri sejak 2003. Entitas ini merupakan anak perusahaan dari RHB Investment Bank Berhad.

Pengendali langsung RAMI adalah RHB Banking Group, salah satu grup jasa keuangan terbesar di Malaysia.

Secara terpisah, PT RHB Sekuritas Indonesia mengungkapkan alasan perseroan menjual layanan manajemen investasinya kepada Allianz Global Investors Asia Pacific Ltd. (AllianzGI) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Induk usaha perusahaan yang berbasis di Malaysia, RHB Banking Group mengatakan RHB Sekuritas Indonesia siap menjual 98,62% dan 1% kepemilikan saham di PT RHB Asset Management Indonesia masing-masing kepada AllianzGI dan Allianz Life Indonesia. Namun, perusahaan tidak mengungkapkan detail harga transaksi.

RHB Asset Management Indonesia telah melayani pelanggan Grup Indonesia selama 12 tahun terakhir, dan mempertahankan *asset under management* (AUM) sebesar US\$480 juta per Desember 2020.

Dalam kurun ersebut, RHB Asset Management dinilai telah mengembangkan basis kliennya secara signifikan melalui distribusi

multi-saluran. Keputusan perusahaan adalah konsisten dengan strategi FIT2 Grup untuk fokus pada kekuatan dan kemampuannya untuk bersaing efektif.

RHB Banking Group akan terus membangun bisnis broker atau pialang saham dan selektif bisnis perbankan investasi di Indonesia.

Dato’ Khairussaleh Ramli, Group Managing Director dan Group CEO di RHB Banking Group mengatakan Klien RHB AMI yang sudah ada akan mendapat manfaat dari aksi korporasi ini dengan memiliki akses ke rangkaian produk dan layanan investasi yang luas.

Selain itu, juga akses investasi regional, global, keahlian dan kemampuan penelitian melalui jaringan AllianzGI. “Tim kami di Indonesia akan memastikan kelancaran transisi klien

kami serta staf RHB AMI,” katanya dalam keterangan resmi, Selasa (27/7).

Dato’ Khairussaleh menambahkan Indonesia tetap menjadi penggerak pasar utama dan bagian penting dari RHB Banking Group kawasan regional, di mana RHB telah beroperasi selama 12 tahun.

Oleh karena itu, pihaknya akan fokus pada peningkatan dan mengembangkan bisnis pialang saham dan perbankan investasi di Indonesia melalui PT RHB Sekuritas Indonesia dengan berinvestasi pada kapabilitas inti untuk mendorong pertumbuhan bisnis.

Sebagai informasi, usulan transaksi penjualan saham RHB Asset Management diharapkan selesai pada kuartal IV/2021 dan tunduk pada ketentuan preseden CSPA, termasuk persetujuan dari OJK. (Anggara Fernando/Farid Firdaus)

Judul	Dana Kelolaan ASTRA LIFE Tembus Rp 9,64 Triliun
Nama Media	Karawang Bekasi Ekspres
Newstrend	Kinerja Dana Kelolaan Astra Life
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Dana Kelolaan Astra Life Tembus Rp 9,64 Triliun

KARAWANG- Memasuki pertengahan tahun 2021, total dana kelolaan PT Asuransi Astra (Astra Life) termasuk DPLK Astra per akhir Mei 2021 mencapai Rp 9,64 triliun. Jumlah ini naik 17,6% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ini didukung dengan kondisi perekonomian Indonesia yang perlahan juga mulai membaik terlihat dari posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat 25,11% yoy pada periode tersebut. Terlebih, pada tahun 2020, ekonomi turun tajam akibat pandemi Covid-19.

"Astra Life mencatatkan perkembangan yang positif dengan dana kelolaan Rp 9,64 triliun atau naik yang terdiri dari dana kelolaan produk unitlink, non-unitlink dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)



SOROT: Memasuki pertengahan tahun 2021, total dana kelolaan PT Asuransi Astra (Astra Life) termasuk DPLK Astra per akhir Mei 2021 mencapai Rp 9,64 triliun.

Astra," jelas Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi dalam keterangan resmi yang diterima awak media.

Melalui strategi yang tepat,

Astra Life akan terus menjaga kepercayaan nasabah agar dapat dapat memberikan imbal hasil investasi yang optimal meski dalam kondisi pasar yang tidak

menentu seperti saat ini.

Peningkatan terbesar diperoleh dari dana kelolaan dari produk-produk unitlink Astra Life yang meningkat 30% yoy mencapai Rp 4,53 triliun di periode tersebut. Hal ini sejalan dengan kinerja unitlink fund yang memberikan imbal hasil yang baik dan lebih unggul dibandingkan fund sejenisnya.

Sebagai contoh AVA Secure Fund yang mampu memberikan imbal hasil sejak peluncuran sebesar 37,35%, lebih baik dibandingkan tolok ukurnya yang hanya memberikan imbal hasil 32,12%. Begitu juga dengan AVA Fixed Income Plus Fund yang memberikan imbal hasil lebih tinggi, yaitu sebesar 58,78% dibandingkan dengan tolok ukurnya yang memberi imbalan 57,13%.

AVA Growth Plus Fund

juga mencatatkan kinerja bulanan yang lebih baik dengan kontraksi 0,61% dibandingkan dengan tolok ukur yang kontraksi 0,80%. Tidak heran unitlink fund tersebut adalah yang paling banyak dipilih oleh nasabah dari 12 unitlink fund yang saat ini dikelola oleh Astra Life.

Produk unit link Astra Life yang dipasarkan melalui jalur distribusi bancassurance dan secara langsung menjadi kontributor terbesar di Astra Life. Menurutnya, pencapaian itu tidak lepas dari dukungan pemerintah yang memberikan izin pemasaran unitlink secara digital.

"Hal memudahkan nasabah untuk bisa memperoleh produk perlindungan jiwa yang dikaitkan dengan investasi ini dengan pertemuan langsung secara digital," pungkash Windawati. (bbs/mhs)

Judul	Data 2 Juta Nasabah BRI Life Diduga Bocor, Hacker Minta Tebusan Ratusan Juta
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210727/215/1422594/data-2-juta-nasabah-bri-life-diduga-bocor-hacker-minta-tebusan-ratusan-juta
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Data 2 Juta Nasabah BRI Life Diduga Bocor, Hacker Minta Tebusan Ratusan Juta

Informasi bocornya data 2 juta nasabah asuransi BRI Life diunggah oleh akun Twitter Alton Gat (@UnderTheBreach) pada Selasa (27/7/2021).

Wah Panggipgi Pribadi [Uraian.com](#)
17 Jul 2021 | 43:59 GMT



Ilustrasi hacker - pixabay

Bisnis.com, JAKARTA - Data 2 juta nasabah asuransi BRI Life diduga bocor dan dijual secara online. Benarkah hacker meminta uang tebusan US\$7.000?

Informasi bocornya data nasabah asuransi BRI Life diunggah oleh akun Twitter Alton Gat (@UnderTheBreach) pada Selasa (27/7/2021).

"Terjadi pelanggaran besar, pelaku mengancam menjual data sensitif dari BRI Life, asuransi milik bank rakyat Indonesia. Dalam video berdurasi 30 menit, mereka mendemonstrasikan sejumlah besar data (250 GB) yang berhasil mereka peroleh," tulis akun @UnderTheBreach seperti dikutip, Selasa (27/7/2021).



Lebih lanjut, akun @UnderTheBreach mengatakan sang peretas atau hacker mengaku memiliki data 2 juta nasabah BRI Life, 403.000 dokumen.

Teknis itu saja, pelaku juga diduga meminta uang tebusan senilai US\$7.000 atau setara dengan Rp101,5 juta (dengan kurs rupiah Rp14.500 per dolar AS).

Dalam postingan tersebut, akun @UnderTheBreach mengunggah beberapa foto yang berisi data-data sensitif milik BRI Life. Termasuk hasil pemeriksaan laboratorium hingga Kartu Tanda Penduduk (KTP) milik nasabah.



Informasi bocornya data nasabah BRI Life juga diunggah oleh akun Twitter Hudson Rock (@HRock).

"Kami mengidentifikasi beberapa komputer karyawan BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia yang disusupi, yang mungkin telah membantu peretas mendapatkan akses awal ke perusahaan," tulis @HRock.



Menanggapi informasi bocornya data nasabah secara online, Direktur Utama BRI Life Iwan Hestika buka suara.

"Kami sedang menindaklanjuti hal ini dan nanti kami update. Terima kasih untuk perhatiannya," ujar Iwan melalui pesan singkat kepada Bisnis.com, Selasa (27/7/2021).

Judul	Diduga Bocor, Data Nasabah BRI Life Dijual Rp 101,5 Juta
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-5659148/diduga-bocor-data-nasabah-bri-life-dijual-rp-1015-juta
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Diduga Bocor, Data Nasabah BRI Life Dijual Rp 101,5 Juta

Sylke Febrina Laucereno - detikFinance

Selasa, 27 Jul 2021 19:45 WIB

4 komentar

SHARE   



Foto: Reuters/Kacper Pempel

Jakarta - Sebanyak 2 juta data nasabah asuransi BRI Life diduga bocor dan dijual. Dilansir dari Reuters dalam sebuah postingan website RaidForums data nasabah ini dijual US\$ 7.000 atau setara dengan Rp 101,5 juta (asumsi kurs Rp 14.500).

Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila mengungkapkan saat ini perseroan sedang melakukan penyelidikan intensif.

"Akan kami informasikan pada kesempatan pertama ya," kata dia kepada **detikcom**, Selasa (27/7/2021).



Sebelumnya dikutip dari Reuters postingan web RaidForums mengunggah video berdurasi 30 menit yang menampilkan data nasabah.

Baca juga:

BRI Life Selidiki Dugaan Kebocoran Data Nasabah

Mulai dari rincian rekening bank, salinan kartu tanda penduduk (KTP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Sebuah perusahaan pemantau kejahatan cyber, Hudson Rock menyebut jika mereka telah menemukan abukti yang menunjukkan jika beberapa komputer milik karyawan BRI dan BRI Life telah disusupi.

"Kami mengidentifikasi sejumlah komputer karyawan BRI Life dan BRI yang diduga membantu peretas untuk mendapatkan akses awal ke perusahaan," jelasnya.

Judul	Dugaan Pembobolan Data Nasabah BRI Life, Ini Kata Kominfo
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210727/215/1422617/dugaan-pembobolan-data-nasabah-bri-life-ini-kata-kominfo
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Dugaan Pembobolan Data Nasabah BRI Life, Ini Kata Kominfo

Belakangan beredar sebuah video yang menampilkan bukti pembobolan data nasabah BRI Life. Menurut informasi, diduga ada 460.000 dokumen yang dikumpulkan dari 2 juta nasabah BRI Life dan dijual seharga US\$7000 atau sekitar Rp110 juta secara online.



Akbar Evandio - Bisnis.com
27 Jul 2021 | 19:42 WIB



Logo BRI Life - Istimedia

Bisnis.com, JAKARTA — Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tengah menginvestigasi terkait dengan dugaan pembobolan data nasabah BRI Life yang dijual secara daring.

"[Dugaan kebocoran] Ini sedang kami investigasi," kata Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Dedy Permadi saat dikonfirmasi *Bisnis*, Selasa (27/7/2021).

Adapun kabar mengenai kasus pembobolan data perusahaan asuransi tersebut muncul dari unggahan akun Twitter @UnderTheBreach. Akun tersebut menyertakan sebuah postingan dari web RaidForums dengan oknum yang namanya tidak disebutkan menjual 460.000 dokumen yang dikumpulkan dari 2 juta nasabah BRI Life seharga US\$7000 atau sekitar Rp110 juta.

Dalam postingan tersebut juga ditampilkan sebuah video berdurasi 30 menit menampilkan besaran data hingga 250Gb terhadap data-data sensitif masyarakat seperti rincian rekening bank, salinan kartu tanda penduduk (KTP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).



Selain itu, informasi lainnya yang bocor berupa pin polis asuransi Secure Hash Algorithm 1 (SHA-1), manfaat yang diterima nasabah, lama menjadi klien, Kartu Keluarga (KK), foto buku rekening, akta kelahiran, akta kematian, bukti transfer, foto hasil lab hingga keterangan penyakit.

Sementara itu, dikutip melalui laman akun Twitter @HRock, Co-Founder dan CTO perusahaan intelijen keamanan siber Hudson Rock Alon Gal mengatakan mereka saat ini tengah mengkaji kemungkinan peretasan terjadi lewat perangkat karyawan BRI Life.

"Kami mengidentifikasi beberapa komputer karyawan BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang disusupi, yang mungkin membantu peretas mendapatkan akses awal," katanya melalui akunnya, Selasa (27/7/2021).

Belum ada penjelasan detail dari pihak BRI Life mengenai kejadian tersebut. Direktur BRI Life Iwan Pasila mengatakan perusahaan tengah menindaklanjuti dugaan pembobolan tersebut.



"Kami sedang menindaklanjuti hal ini dan nanti kami update ya," kata Iwan.

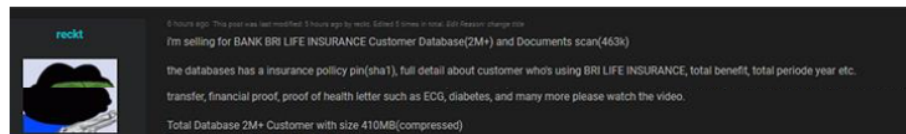
Judul	Data KTP hingga Rekam Medis 2 Juta Nasabah BRI Life Diduga Bocor dan Dijual
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1487990/data-ktp-hingga-rekam-medis-2-juta-nasabah-bri-life-diduga-bocor-dan-dijual/full&view=ok
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Data KTP hingga Rekam Medis 2 Juta Nasabah BRI Life Diduga Bocor dan Dijual

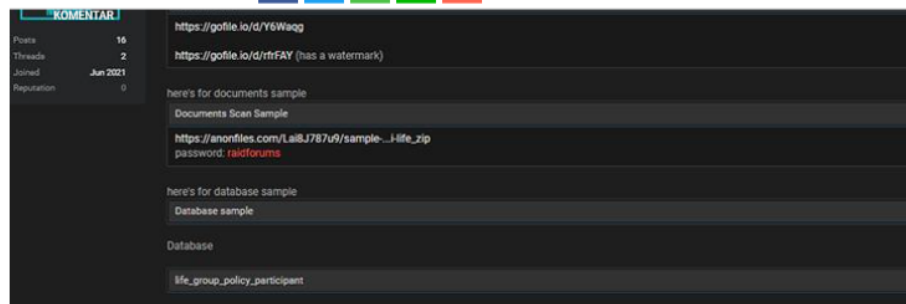
Reporter: **Muhammad Hendartyo**

Editor: **Kodrat Setiawan**

Selasa, 27 Juli 2021 19:46 WIB



Font: **Roboto** Ukuran Font: **- +**



Tangkapan layar situs raidforums.com yang diduga memperjualbelikan database nasabah BRI Life Insurance. raidforums.com

TEMPO.CO, Jakarta - Data nasabah asuransi BRI Life diduga bocor dan dijual secara online. Sebuah akun Twitter mencuit dugaan kebocoran data anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI itu.

Akun tersebut mencuit bahwa ada pelanggaran dari orang yang menjual data sensitif dari BRI Life. Menurutnya, orang itu memiliki video berdurasi 30 menit tentang sejumlah besar data sekitar 250 GB.

Dalam unggahan yang juga dilihat Tempo, dia menyertakan gambar atau screenshot yang berisi sejumlah data pribadi yang diduga milik nasabah BRI Life, seperti Kartu Tanda Penduduk hingga rekam medis.

Mengutip dari Reuters, CEO BRI Life, Iwan Pasila mengatakan sedang memeriksa dugaan tersebut.

ADVERTISEMENT

"Kami sedang memeriksa dengan tim dan akan menyediakan update segera pada saat investigasi sudah selesai," kata Iwan yang dikutip dari Reuters, Selasa, 27 Juli 2021.

Perusahaan keamanan cyber Hudson Rock menemukan bukti beberapa komputer milik karyawan BRI Life telah menjadi sarana hacker dalam melakukan pembobolan data ini.

"Kami mengidentifikasi beberapa komputer karyawan BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia yang mungkin membantu peretas mendapatkan akses awal ke perusahaan," kata Hudson Rock dalam sebuah pernyataan kepada Reuters.

Judul	Tanggapan BRI Life Soal Data 2 Juta Pengguna Diduga Bocor
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://inet.detik.com/security/d-5659057/tanggapan-bri-life-soal-data-2-juta-pengguna-diduga-bocor
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Tanggapan BRI Life Soal Data 2 Juta Pengguna Diduga Bocor

Tim - detikinet

Selasa, 27 Jul 2021 18:16 WIB

10 komentar

SHARE



Ilustrasi hacker. Foto: dok ITPro

Jakarta - Data 2 juta pengguna BRI Life, perusahaan asuransi milik BRI, disebut bocor dan diperjualbelikan di internet oleh hacker yang belum teridentifikasi. Pihak BRI Life pun mengaku sedang menginvestigasi kasus ini.

Kepada Reuters, perusahaan keamanan cyber Hudson Rock menyatakan bahwa mereka menemukan bukti beberapa komputer milik karyawan BRI Life telah menjadi sarana hacker dalam melakukan aksi penggondolan data ini.

"Kami sedang memeriksa dengan tim dan akan menyediakan update segera pada saat investigasi sudah selesai," kata CEO BRI Life, Iwan Pasila seperti dikutip detikINET dari Reuters, Selasa (27/7/2021).



Baca juga:

Jutaan Data Pengguna BRI Life Diklaim Bocor dan Dijual Hacker

Dalam postingan di website RaidForums, seorang user anonim mengatakan bahwa mereka menjual koleksi 460 ribu dokumen dari dua juta pengguna atau klien BRI Life dengan banderol USD 7.000 atau sekitar Rp 101 juta.

Data yang diangkut disebutkan termasuk kartu identitas, foto buku rekening, akte kelahiran, data terkait kesehatan dan lain sebagainya. Ditampilkan pula beberapa contoh dokumen yang bocor seperti KTP dan dokumen pemeriksaan kesehatan.

Belum dapat dipastikan kebenaran dari kebocoran data BRI Life ini. Jika benar, kasus semacam ini bukan yang pertama kali terjadi di Indonesia di mana data sensitif suatu perusahaan diangkut oleh hacker.

"Kebocoran besar, pelaku menjual data sensitif dari BRI Life, perusahaan asuransi Bank Rakyat Indonesia. Dalam video, mereka mendemonstrasikan data besar yang mampu mereka dapatkan," sebut akun Twitter @UnderTheBreach.

Judul	Jutaan Data Pengguna BRI Life Diklaim Bocor dan Dijual Hacker
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://inet.detik.com/security/d-5658975/jutaan-data-pengguna-bri-life-diklaim-bocor-dan-dijual-hacker
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Jutaan Data Pengguna BRI Life Diklaim Bocor dan Dijual Hacker

Tim - detikinet

Selasa, 27 Jul 2021 17:55 WIB

2 komentar

SHARE



Ilustrasi hacker. Foto: BBC Magazine

Jakarta - Sebuah akun di Twitter mengklaim bahwa terjadi kebocoran data sensitif di BRI Life yang merupakan anak usaha BRI yang bergerak di bidang asuransi akibat ulah hacker. Data yang bocor disebut berjumlah besar.

"Kebocoran besar, pelaku menjual data sensitif dari BRI Life, perusahaan asuransi Bank Rakyat Indonesia. Dalam video, mereka mendemonstrasikan data besar yang mampu mereka dapatkan," sebut akun Twitter @UnderTheBreach.

Diklaim bahwa sebanyak data 2 juta klien BRI Life terdampak berikut 463 ribu dokumen. Data-data tersebut dilaporkan dijual di dark web dengan harga permintaan USD 7.000 atau di kisaran Rp 101 juta.



Baca juga:

Pengamat ke Pemerintah: e-KTP Modern, Gak Perlu Fotokopi

Akun lain yang mengabarkan kebocoran tersebut adalah dari perusahaan keamanan cyber @HROck. Disebutkan bahwa kemungkinan komputer karyawan BRI Life yang menjadi sarana bagi hacker untuk menggondol data.

Alon Gal (Under the Breach)
@UnderTheBreach

Huge breach - threat actor is selling sensitive data from BRI Life, the insurance arm of Bank Rakyat Indonesia 🇮🇩.

In a 30 minutes video they demonstrate the vast amount of data (250gb) they managed to obtain.

- 2,000,000 clients
- 463,000 documents
- \$7,000 asking price

1:05 PM - 27 Jul 2021

2,2 rb 156 Sebarkan Tweet ini

"Kami mengidentifikasi beberapa komputer karyawan BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia yang mungkin membantu hacker mendapatkan akses awal pada perusahaan ini," klaim mereka.

Data yang diangkut disebut termasuk kartu identitas, foto buku rekening, akte kelahiran, data terkait kesehatan dan lain sebagainya. Ditampilkan pula beberapa contoh dokumen yang bocor seperti KTP dan dokumen pemeriksaan kesehatan.

Belum dapat dipastikan kebenaran dari kebocoran data BRI Life ini. Jika benar, kasus semacam ini bukan yang pertama kali terjadi di Indonesia di mana data sensitif suatu perusahaan diangkut oleh hacker. detikINET pun sedang menghubungi pihak-pihak terkait untuk meminta klarifikasi.

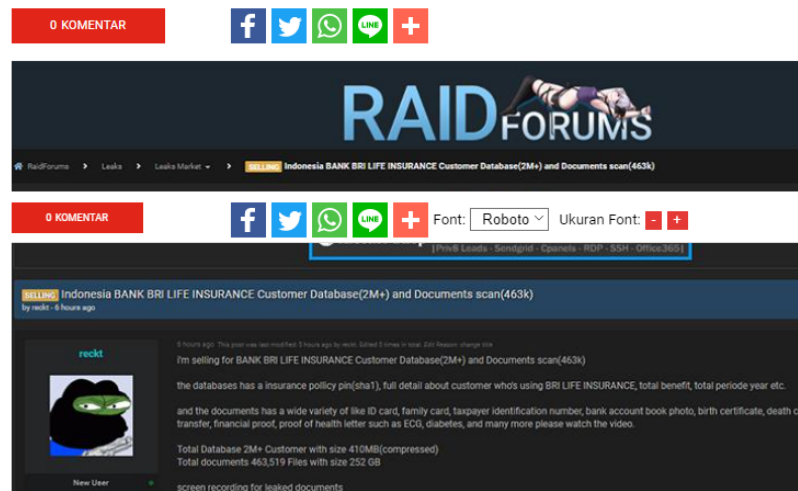
Judul	Data 2 Juta Nasabah Diduga Bocor, Bos BRI Life: Kami Sedang Tindaklanjuti
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1488000/data-2-juta-nasabah-diduga-bocor-bos-bri-life-kami-sedang-tindaklanjuti/full&view=ok
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Data 2 Juta Nasabah Diduga Bocor, Bos BRI Life: Kami Sedang Tindaklanjuti

Reporter: [Bisnis.com](#)

Editor: [Kodrat Setiawan](#)

Selasa, 27 Juli 2021 20:04 WIB



Tangkapan layar situs [raidforums.com](#) yang diduga memperjualbelikan database nasabah BRI Life Insurance. [raidforums.com](#)

TEMPO.CO, Jakarta - Direktur Utama [BRI Life](#) Iwan Pasila buka suara soal dugaan data 2 juta nasabah asuransi BRI Life bocor dan dijual online.

"Kami sedang menindaklanjuti hal ini dan nanti kami update. Terima kasih untuk perhatiannya," ujar Iwan melalui pesan singkat kepada [Bisnis.com](#), Selasa, 27 Juli 2021.

Informasi bocornya data [nasabah](#) asuransi BRI Life diunggah sebuah akun Twitter pada Selasa, 27 Juli 2021.

Dalam unggahan tersebut, tertulis terjadi pelanggaran besar lantaran pelaku mengancam menjual data sensitif dari BRI Life, asuransi milik Bank Rakyat Indonesia atau [BRI](#). Akun itu juga mencuit bahwa dalam video berdurasi 30 menit, pelaku mendemonstrasikan sejumlah besar data [250 GB] yang berhasil mereka peroleh.

ADVERTISEMENT

Akun Twitter itu juga mencuit sang peretas atau hacker mengaku memiliki data 2 juta nasabah BRI Life, 463 ribu dokumen.

Bukan itu saja, peretas juga diduga meminta uang tebusan sebesar US\$ 7.000 atau setara dengan Rp 101,5 juta (dengan kurs rupiah Rp 14.500 per dolar AS).

Dalam postingan tersebut, diunggah beberapa foto yang berisi data-data sensitif milik BRI Life. Termasuk hasil pemeriksaan laboratorium hingga Kartu Tanda Penduduk (KTP) milik nasabah.

Informasi bocornya data nasabah BRI Life juga diunggah akun Twitter milik perusahaan pemantau kejahatan siber, Hudson Rock (@HRock).

"Kami mengidentifikasi beberapa komputer karyawan BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia yang disusupi, yang mungkin telah membantu peretas mendapatkan akses awal ke perusahaan," tulis @HRock.

BISNIS

Baca juga: [Data KTP hingga Rekam Medis 2 Juta Nasabah BRI Life Diduga Bocor dan Dijual](#)

Sebelumnya

1

2

Judul	Investigasi Dugaan Kebocoran Data, BRI Life Jamin Keamanan Polis Nasabah
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/07/27/203217326/inv-estigasi-dugaan-kebocoran-data-bri-life-jamin-keamanan-polis-nasabah
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Investigasi Dugaan Kebocoran Data, BRI Life Jamin Keamanan Polis Nasabah

Kompas.com - 27/07/2021, 20:32 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [v](#)

Komentar

Lihat Foto



Logo BRI Life (BRI Life)

Penulis: Muhammad Choirul Anwar | Editor: Muhammad Choirul Anwar

JAKARTA, KOMPAS.com - BRI Life buka suara terkait dugaan kebocoran data nasabah yang ramai diperbincangkan di sejumlah media sosial.

Saat ini, perusahaan bersama dengan tim independen yang memiliki spesialisasi di bidang cyber security tengah melakukan penelusuran jejak digital dalam rangka investigasi.

Selain itu, pihaknya juga melakukan hal-hal yang diperlukan guna meningkatkan perlindungan data pemegang polis BRI Life.

Baca juga: FWD Terpilih Menjadi Pemegang Saham BRI Life

Hal tersebut sebagai tindak lanjut atas adanya informasi di sosial media pada tanggal 27 Juli 2021 mengenai dugaan pencurian data.

"BRI Life berkomitmen untuk terus memberikan perlindungan asuransi jiwa bagi sebanyak mungkin masyarakat di Indonesia dengan terus mengembangkan penerapan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku," kata Corporate Secretary BRI Life Ade Nasution dalam keterangannya, Selasa (27/7/2021).

Terkait dugaan pencurian data tersebut, BRI Life akan berkoordinasi dengan pihak berwajib untuk diproses lebih lanjut.

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu.
[Daftarkan email](#)

Ade menegaskan bahwa BRI Life tidak pernah memberikan data pribadi kepada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Baca juga: Dua Perusahaan Asing Ingin Akuisisi BRI Life

Apabila ada permintaan data pribadi yang mengatasnamakan atau mengaitkan dengan kepemilikan polis di BRI Life, maka pemegang polis diharapkan dapat menghubungi layanan resmi melalui Call Center di Nomor 1500087, WhatsApp Corporate 0811-935-0087 atau email cs@brilife.co.id.

Nasib pemegang polis BRI Life

Sementara itu, Ade juga buka suara mengenai nasib para nasabah pemegang polis BRI Life setelah adanya dugaan kebocoran data.

Ade menegaskan, BRI Life menjamin hak pemegang polis sesuai dengan polis yang dimiliki.

"BRI Life terus melakukan upaya maksimal untuk melindungi data pemegang polis melalui penerapan tata kelola teknologi informasi dan tata kelola data sesuai ketentuan dan standar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku," ujarnya.

Sebagai informasi, data nasabah BRI Life diduga bocor dan dijual di dunia maya. Kabar kebocoran data ini diungkap pertama kali oleh akun Twitter @UnderTheBreach pada Selasa (27/7/2021).

Disebutkan, data nasabah yang bocor bersifat sensitif. Menurut akun tersebut ada sekitar 2 juta nasabah yang terdampak dan ada sekitar 463.000 dokumen yang berhasil diambil peretas.

Baca juga: Pegawai Kerja dari Rumah, BRI Life Pastikan Operasional Tetap Normal

Akun tersebut juga menuliskan peretas memiliki video demonstrasi berdurasi 30 menit, yang berisi tentang sejumlah besar data (sekitar 250 GB) yang mereka peroleh.

Dalam tangkapan layar yang dibagikan, terlihat bahwa data nasabah yang dimiliki sang hacker adalah berbentuk file berformat PDF.

Data tersebut berisi sejumlah informasi seperti foto KTP, rekening, nomor wajib pajak, akte kelahiran, hingga rekam medis. Seluruh data yang diambil oleh hacker ini dijual dengan harga 7.000 dollar AS atau sekitar Rp 101,6 juta.

Selain itu, akun Twitter lainnya dengan handle @HRock juga mengklaim bahwa peretas berhasil menyusupi beberapa perangkat komputer milik karyawan divisi BRI Life dan Bank BRI.

"Kami mengidentifikasi bahwa beberapa komputer karyawan BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia yang dikompromikan, yang mungkin telah membantu peretas untuk mendapatkan akses awal ke perusahaan," tulis akun @HRock dalam kicauannya.



Asuransi Kendaraan

Klaim cashback tambahan 10% melalui WA Cust. Service

Asuransi Etiqa Indonesia

[Daftar Sekarang >](#)

TERPOPULER

- 1 Pelamar CPNS dan PPPK 2021 Tembus 4,5 Juta Orang
Dibaca 16.195 kali
- 2 Akidi Tio Sumbang Rp 2 Triliun, Susi Pudjiastuti: Kelulusan Berbagi yang Luar Biasa
Dibaca 11.990 kali
- 3 Pendaftaran Prajeja Gelombang 18 Kapan Dibuka? Ini Bocornya
Dibaca 9.987 kali
- 4 470.504 Pelamar CPNS dan PPPK Dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat
Dibaca 4.993 kali
- 5 Istana Diminta Turun Tangan Atasi Hambatan Ekspor Serang Walel ke China
Dibaca 4.413 kali

sonora.id

Cegah Serangan Spyware Pegasus di HP Pribadi dengan Cara Ini!

Menumpuk Kelayaan, Selamat 9 Tabungan Shio Ini Semakin Melimpah

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id

Motivasi Penghulu Tips Bisnis Kesehatan

Judul	BRI Life Diduga Diretas, Data 2 Juta Nasabah Dijual di Internet
Nama Media	Suara.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://www.suara.com/tekno/2021/07/27/200621/bri-life-diduga-diretas-data-2-juta-nasabah-dijual-di-internet
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

BRI Life Diduga Diretas, Data 2 Juta Nasabah Dijual di Internet

Liberty Jemadu

Selasa, 27 Juli 2021 | 20:06 WIB



Suara.com - Data pribadi milik sekitar 2 juta nasabah perusahaan asuransi **BRI Life** diduga telah bocor dan dijual di internet, demikian diwartakan Reuters Selasa (27/7/2021).

Hudson Rock, sebuah perusahaan keamanan siber yang berbasis di Israel, mengatakan mereka menemukan bukti bahwa beberapa komputer milik pegawai BRI dan BRI Life telah diretas. Adalah peretasan yang menyebabkan bocornya data milik sekitar 2 juta nasabah.

"Kami mengidentifikasi beberapa komputer pegawai BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia yang telah diretas dan yang bisa jadi telah membantu para peretas membobol akses ke perusahaan," tulis Hudson Rock dalam pernyataan resminya.

Sementara Alon Gal, salah satu pendiri dan bos Hudson Rock, di Twitter-nya menunjukkan beberapa video dan foto berisi data-data **nasabah BRI Life** yang bocor itu.

Baca Juga:

Bareskrim Temukan Dugaan Tindak Pidana dalam Kasus Kebocoran Data BPJS Kesehatan

Di antara data itu ada foto KTP, rekening bank, laporan hasil pemeriksaan laboratorium nasabah, dan bahkan informasi tentang pajak nasabah.

Para peretas menjual data-data tersebut di forum online. Seorang anggota forum misalnya menjual 460.000 dokumen dari nasabah BRI Life seharga 7000 dolar atau sekitar Rp 101 juta.

BRI Life sendiri mengatakan pihaknya sedang memeriksa laporan soal peretasan dan kebocoran data tersebut.

Judul	Ini Jenis Data Nasabah BRI Life yang Diduga Bocor, Termasuk Hasil Cek Kesehatan di Prodia
Nama Media	Suara.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://www.suara.com/tekno/2021/07/27/205754/ini-jenis-data-nasabah-bri-life-yang-diduga-bocor-termasuk-hasil-cek-kesehatan-di-prodia
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Ini Jenis Data Nasabah BRI Life yang Diduga Bocor, Termasuk Hasil Cek Kesehatan di Prodia

Liberty Jemadu

Selasa, 27 Juli 2021 | 20:57 W



Suara.com - Data-data pribadi milik sekitar 2 juta nasabah **BRI Life**, perusahaan asuransi kesehatan dan jiwa di bawah BRI, diduga telah dicuri dan dijual bebas di forum-forum online.

Data-data yang bocor itu sangat berbahaya jika jatuh ke tangan yang salah, karena di dalamnya termasuk foto KTB, nomor NPWP, dan bahkan hasil pemeriksaan kesehatan di laboratorium.

Seperti diwartakan Reuters, Selasa (27/7/2021), diduga peretas masuk ke sistem BRI Life melalui beberapa komputer pegawai BRI dan BRI Life. Melalui akses tersebut, data pribadi milik sekitar 2 juta nasabah tadi dirampas dan dijual di forum-forum online.

Peretasan ini diungkap oleh Hudson Rock, sebuah perusahaan keamanan siber yang bermarkas di Tel Aviv, Israel. Informasi peretasan ini juga diunggah ke Twitter oleh Alon Gal, salah satu petinggi Hudson Rock.

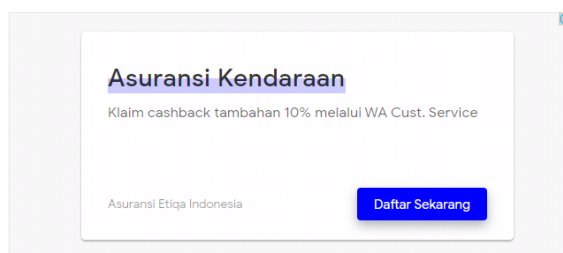
Baca Juga:

BRI Life Diduga Diretas, Data 2 Juta Nasabah Dijual di Internet

Gal, lewat akun Twitter Under the Breach, mengungkap jenis-jenis data **nasabah BRI Life** yang telah dirampas dan kini dijual di forum online tersebut. Ia mengatakan data yang bocor berisi 463.000 dokumen milik 2 juta nasabah. Data-data itu dijual seharga 7000 dolar atau sekitar Rp 101 juta.

"Dalam video berdurasi 30 menit mereka menunjukkan data-data (250 GB) yang berhasil mereka rampas," cuit Gal, mengacu pada video berisi rincian data nasabah BRI Life yang diunggah para peretas di forum online.

Dari cuplikan video yang diunggah Gal di Twitter diketahui bahwa data-data itu antara lain adalah foto KTP, nomor NPWP, kartu keluarga, foto buku tabungan, nomor rekening, akta kelahiran, akta kematian, nomor telepon, hingga hasil pemeriksaan laboratorium.



Bahkan di video itu juga terlihat sebuah hasil pemeriksaan laboratorium nasabah di klinik Prodia cabang Cibubur, Cileungsi, Jawa Barat. Dalam dokumen itu terlihat hasil rontgen toraks nasabah laki-laki berusia 55 tahun 8 bulan.

BRI Life sendiri mengatakan pihaknya sedang memeriksa laporan soal peretasan dan kebocoran data tersebut.

Judul	Data Nasabah Asuransi Diduga Bocor dan Dijual Online
Nama Media	Cnnindonesia.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210727174133-185-672942/data-nasabah-asuransi-diduga-bocor-dan-dijual-online
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Data Nasabah Asuransi Diduga Bocor dan Dijual Online

2021-07-27 17:41:33 WIB

Disajikan: 1 2 3



Isi gambar: © Foto: iStockphoto/ Getty, iStock

Jakarta, CNN Indonesia - Data nasabah dari asuransi **BRI Life** diduga bocor dan dijual secara online oleh oknum. Kasus tersebut tengah ramai dibicarakan netizen di media sosial **Twitter**.

Salah satu akun twitter bernama Under the Breach yang membagikan dugaan kebocoran data ke dalam video.

Alasan itu memuatkan tiga data polangan bocor ke-kali oknum yang menjual data tersebut dari BRI Life, itu juga memuatkan akun memiliki video berdurasi 30 menit tentang bagaimana cara data sekitar 250 GB yang mereka peroleh.



Asuransi Sinur Max

Iklan ditutup oleh Google

Under the Breach @underthebreach

Huge breach - threat actor is selling sensitive data from **BRI Life**, the insurance arm of Bank Rakyat Indonesia 🚨

In a 30 minutes video they demonstrate the vast amount of data (250gb) they managed to obtain

- 2,000,000 clients
- 463,000 documents
- \$7,000 asking price

1:05 PM - Jul 27, 2021

2.2K 158 Share this Tweet

Alasan itu juga memuatkan tangkapan layar mengenai sejumlah data yang diduga milik nasabah BRI Life melalui akun Twitter tersebut.

Postingan tersebut juga mendapat banyak response, salah satunya dari Perisri (Dewan Perwakilan Rakyat) Indonesia, melalui Twitter.

"Data Risk Plan @Sinur_max apakah ada data nasabah dalam ini? Semoga tidak ya," tulis melalui dalam akunnya, dikutip Selasa (27/7).

Selanjutnya akun lain terlihat ikut berkomentar sendiri mengenai akun resmi BRI Life untuk memprotes masalah tersebut.

"Kamu sedang melakukan pelanggaran data akan memisahkan update response melalui komunikasi internal," tulis CEO BRI Life, Iwan Hetta, lewat pesan instan seperti dikutip dari iKutir.

Under the Breach @underthebreach

Huge breach - threat actor is selling sensitive data from **BRI Life**, the insurance arm of Bank Rakyat Indonesia 🚨

In a 30 minutes video they demonstrate the vast amount of data (250gb) they managed to obtain

- 2,000,000 clients
- 463,000 documents
- \$7,000 asking price

1:05 PM - Jul 27, 2021

2.2K 158 Share this Tweet

Under the Breach @underthebreach

Huge breach - threat actor is selling sensitive data from **BRI Life**, the insurance arm of Bank Rakyat Indonesia 🚨

In a 30 minutes video they demonstrate the vast amount of data (250gb) they managed to obtain

- 2,000,000 clients
- 463,000 documents
- \$7,000 asking price

1:05 PM - Jul 27, 2021

2.2K 158 Share this Tweet

Under the Breach @underthebreach

Huge breach - threat actor is selling sensitive data from **BRI Life**, the insurance arm of Bank Rakyat Indonesia 🚨

In a 30 minutes video they demonstrate the vast amount of data (250gb) they managed to obtain

- 2,000,000 clients
- 463,000 documents
- \$7,000 asking price

1:05 PM - Jul 27, 2021

2.2K 158 Share this Tweet

Judul	Kominfo Investigasi Dugaan Kebocoran Data 2 Juta Nasabah BRI Life
Nama Media	Katadata.co.id
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/60fffe31a6294/kominfo-investigasi-dugaan-kebocoran-data-2-juta-nasabah-bri-life
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

The image is a screenshot of a news article from the Indonesian news outlet Kompas.com. The article is titled "Kominfo Menginvestigasi Dugaan Kebocoran Data Dua Juta Nasabah BRI Life" (Kominfo Investigates Suspected Data Breach of Two Million BRI Life Customers). The article reports that the Indonesian Communications and Information Commission (Kominfo) is investigating a suspected data leak from BRI Life, a subsidiary of Bank Rakyat Indonesia (BRI). The leak is alleged to involve the personal data of two million BRI Life customers, which could potentially affect 101.3 million people in total. The article mentions that the data was leaked to a person named Alon Gal, who is a former employee of BRI Life. The article also mentions that the data was leaked to a person named Alon Gal, who is a former employee of BRI Life. The article is dated 27 Juli 2021, 19:30.

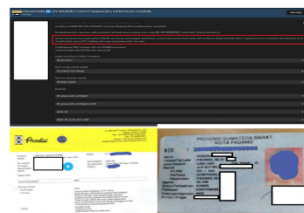
Paste Your AdScript here

Setidaknya ada 463 ribu dokumen yang diduga bocor. Isinya berupa foto Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), foto buku rekening, akta kelahiran, akta kematian, bukti transfer, foto hasil lab hingga keterangan penyakit.

BACA JUGA

- **BRILife Dapat Suntikan Modal dari Perusahaan Asuransi FWD**

Rincian informasi yang diduga bocor dapat dilihat pada *Gambar* di bawah ini:



Data nasabah BRI Life diduga bocor dan dijual US\$ 7.000 (Twitter/@AloisGali)

BACA JUGA

- **Komisio Selidiki Foto Selfie dengan KTP Beredar dan DiQual di Medsos**

Berdasarkan laman akun Twitter Alon Gal, ia merupakan Co-Founder sekaligus CTO perusahaan cybercrime intelligence Hudson Rock. Firma ini pun mengkaji kemungkinan peretasan terjadi lewat perangkat karyawan BRI Life.

"Kami mengidentifikasi beberapa komputer karyawan BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang disusupi, yang mungkin membantu peretas (*hacker*) mendapatkan akses awal," kata Hudson Rock melalui akun @H1Rock.

Judul	Data 2 Juta Nasabah Diduga Bocor, BRI Life akan Lapor Polisi
Nama Media	Kabar24.bisnis.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://kabar24.bisnis.com/read/20210727/16/1422649/data-2-juta-nasabah-diduga-bocor-bri-life-akan-lapor-polisi
Tanggal Berita	2021-07-27
Sentimen	Netral

Data 2 Juta Nasabah Diduga Bocor, BRI Life akan Lapor Polisi

BRI Life memastikan pihaknya akan menindaklanjuti perkara dugaan kebocoran data nasabah yang kini viral di media sosial

Sholahuddin Al-Ayyubi - Bisnis.com
27 Jul 2021 | 10:14 WIB



Logo BRI Life - idnewa

Bisnis.com, JAKARTA - Perusahaan asuransi BRI Life akan melaporkan kasus dugaan tindak pidana kebocoran data 2 juta nasabahnya ke Kepolisian.

Corporate Secretary BRI Life Ade Nasution belum menjelaskan secara detail kapan pihaknya akan melaporkan insiden kebocoran data 2 juta nasabahnya itu kepada Polisi.

Kendati demikian, Ade memastikan pihaknya akan menindaklanjuti perkara dugaan kebocoran data nasabah yang kini viral di media sosial.

"BRI Life juga akan melaporkan dan berkoordinasi dengan pihak berwajib untuk diproses lebih lanjut," kata Ade dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (27/7/2021).



The Executive Day Sale



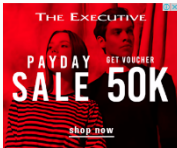
The Executive Day Sale

Selain itu, Ade juga mengimbau ke semua nasabah yang memiliki polis di BRI Life agar tidak memberi data pribadi dalam bentuk apapun, jika ada pihak yang mengatasnamakan BRI Life.

"Pemegang polis bisa menghubungi layanan resmi kami melalui call center di nomor 1500067 atau di Whatsapp corporate di nomor 08119350007 atau email cs@bri.co.id," ujarnya.

Baca Juga : Data 2 Juta Nasabah BRI Life Diduga Bocor, Hacker Minta Tebusan Ratusan Juta

Ade memastikan bahwa BRI Life akan tetap beri perlindungan asuransi jiwa terhadap masyarakat di Indonesia.



"Kami terus mengembangkan penerapan prinsip tata kelola yang baik sesuai ketentuan yang berlaku," ujarnya.

Dibentakan sebelumnya, Data 2 juta nasabah asuransi BRI Life diduga bocor dan dijual secara online. Benarkah hacker meminta uang tebusan US\$7.000?

Informasi bocornya data nasabah asuransi BRI Life diunggah oleh akun Twitter Alon Gal (@UnderTheBreach) pada Selasa (27/7/2021).

"Terjadi pelanggaran bocor, pelaku mengancam menjual data sensitif dari BRI Life, asuransi milik Bank Rakyat Indonesia. Dalam video berdurasi 30 menit itu mereka mendemonstrasikan sejumlah besar data [250 GB] yang berhasil mereka peroleh," tulis akun @UnderTheBreach seperti dikutip, Selasa (27/7/2021).

Lebih lanjut, akun @UnderTheBreach mengatakan sang peretas atau hacker mengaku memiliki data 2 juta nasabah BRI Life, 463.000 dokumen. Dikun itu saja, pelaku juga diduga meminta uang tebusan sebesar US\$7.000 atau setara dengan Rp101,5 juta (dengan kurs rupiah Rp14.500 per dolar AS). Dalam postingan tersebut, akun @UnderTheBreach mengunggah beberapa foto yang berisi data data sensitif milik BRI Life. Termasuk hasil pemeriksaan laboratorium hingga Kartu Tanda Penduduk (KTP) milik nasabah.

Informasi bocornya data nasabah BRI Life juga diunggah oleh akun Twitter Hudson Rock (@HRock). "Kami mengidentifikasi beberapa komputer karyawan BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia yang disusupi, yang mungkin telah membantu peretas mendapatkan akses awal ke perusahaan," tulis @HRock.

Menanggapi informasi bocornya data nasabah secara online, Direktur Utama BRI Life Iwan Pasia buka suara. "Kami sedang menindaklanjuti hal ini dan nanti kami update. Terima kasih untuk perhatiannya," ujar Iwan melalui posan singkat kepada Bisnis.com, Selasa (27/7/2021).

Judul	Data Nasabah Asuransi BRI Life Bocor di Internet
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://www.medcom.id/teknologi/news-teknologi/0kpo4B6b-data-nasabah-asuransi-bri-life-bocor-di-internet
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Data Nasabah Asuransi BRI Life Bocor di Internet

Teknologi ■ teknologi ■ cyber security

Cahyendaru Kuncorojati • 28 Juli 2021 06:01

Jakarta: Kasus kebocoran data penduduk Indonesia yang berisi informasi sensitif di internet kembali terjadi. Kali ini laporan yang beredar adalah data nasabah asuransi BRI Life diklaim bocor oleh peretas dan diperjual belikan di pasar gelap internet alias dark web.

Klaim dan bukti kasus kebocoran data nasabah BRI Life tersebut dilaporkan oleh akun Twitter @UnderTheBreach milik Alon Gal, seorang co-founder dan CTO dari perusahaan investigasi kejahatan siber bernama Hudson Rock.

Informasi yang dibagikan cukup valid karena dilengkapi dengan bukti data yang bocor. Tidak cuma itu, akun Twitter @UnderTheBreach adalah sosok yang mengungkap kebocoran data Komisi Pemilihan Umum dan Tokopedia di pada tahun lalu serta kasus lainnya yang berisi data kependudukan Indonesia.

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?

Happy Inspire Confuse Sad

Akun Twitter @UnderTheBreach menunjukan bukti berupa tangkapan layar yang diklaim berasal dari video berdurasi 30 menit yang memperlihatkan data yang berhasil data nasabah BRI Life yang berhasil dicuri dengan kapasitas kira-kira 250GB.



Data nasabah BRI Life yang bocor diklaim terdiri dari informasi pribadi dua juta nasabah dan 463.000 dokumen. Di dalamnya diperlihatkan juga terdiri dari foto KTP, nomor rekening, nomor wajib pajak, akte kelahiran, dan rekam medis nasabah.

Akun Twitter @UnderTheBreach mengklaim semua data tersebut sudah diperjual belikan dengan harga USD7.000 atau kisaran Rp101,6 juta. Di akun Twitter @HudsonRock milik firma Hudson Rock disebutkan bahwa data yang bocor diperoleh lewat aksi peretasan komputer pegawai BRI Life.

Hudson Rock menampilkan bukti investigasi bahwa sejumlah komputer pegawai BRI Life dan BRI telah disusupi hacker dan mengambil alih akses ke penyimpanan data milik perusahaan.



Pihak BRI Life sendiri dilaporkan sudah mengetahui informasi yang ditemukan oleh akun Twitter @UnderTheBreach dan firma Hudson Rock. CEO BRI Life Iwan Pasila belum merilis pernyataan resmi, namun diklaim sudah mengetahui kondisi tersebut dan sedang melakukan investigasi mendalam.

Judul	Duh! Data Nasabah BRI Life Bocor, Dijual Hacker Rp 101 Juta
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-5659366/duh-data-nasabah-bri-life-bocor-dijual-hacker-rp-101-juta
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

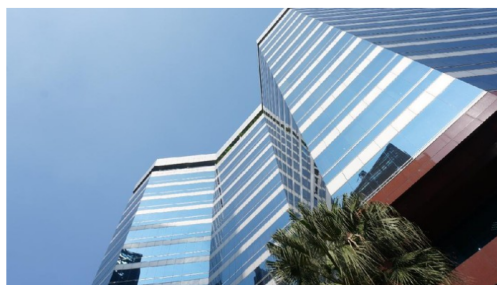
Duh! Data Nasabah BRI Life Bocor, Dijual Hacker Rp 101 Juta

Sylke Febrina Laucereno - detikFinance

Rabu, 28 Jul 2021 06:30 WIB

0 komentar

SHARE



Duh! Data Nasabah BRI Life Bocor, Dijual Hacker Rp 101 Juta

Jakarta - Data nasabah asuransi BRI Life diduga bocor. Dikutip dari *Reuters* ada sebanyak 2 juta data nasabah yang bocor dan dijual dengan harga US\$ 7.000 atau setara Rp 101,5 juta dengan asumsi kurs Rp 14.500.

Dalam postingan website RaidForums ada sebuah video berdurasi 30 menit ini menampilkan rincian rekening bank nasabah, salinan KTP dan NPWP. Direktur Utama PT BRI Life Iwan Pasila mengungkapkan saat ini pihaknya sedang melakukan penyelidikan terkait dugaan kebocoran data tersebut.

"Tim sedang melakukan penyelidikan intensif dan akan kami informasikan pada kesempatan pertama ya," kata dia saat dihubungi **detikcom**.



Kemudian pihak BRI Life juga saat ini sedang menelusuri jejak digital untuk kepentingan investigasi dan melakukan upaya perlindungan data pemegang polis BRI Life.

Baca juga:

Data Nasabah Diduga Bocor, BRI Life Jamin Keamanan Polis

"BRI Life terus melakukan upaya maksimal untuk melindungi data pemegang polis melalui penerapan tata kelola teknologi informasi dan tata kelola data sesuai ketentuan dan standar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku," kata Corporate Secretary BRI Life Ade Nasution.

BRI juga akan melaporkan ke pihak kepolisian untuk proses lebih lanjut. Dia menegaskan jika BRI Life tak pernah memberikan data pribadi kepada pihak yang tidak bertanggung jawab.

"BRILife berkomitmen untuk terus memberikan perlindungan asuransi jiwa bagi sebanyak mungkin masyarakat di Indonesia dengan terus mengembangkan penerapan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku," pungkas Ade.

Apabila ada permintaan data pribadi yang mengatasnamakan atau mengaitkan dengan kepemilikan polis di BRILife, maka pemegang polis diharapkan dapat menghubungi layanan resmi kami melalui Call Center di Nomor 1500087, WhatsApp Corporate 0811-935-0087 atau email cs@briLife.co.id.



Tag Ti

#atur
#ban
#akic
#cpn
#ban

Berita

#1
#2
#3
#4
#5



Kome

147
Komentari
134
Komentari
107
Komentari